

SKRIPSI

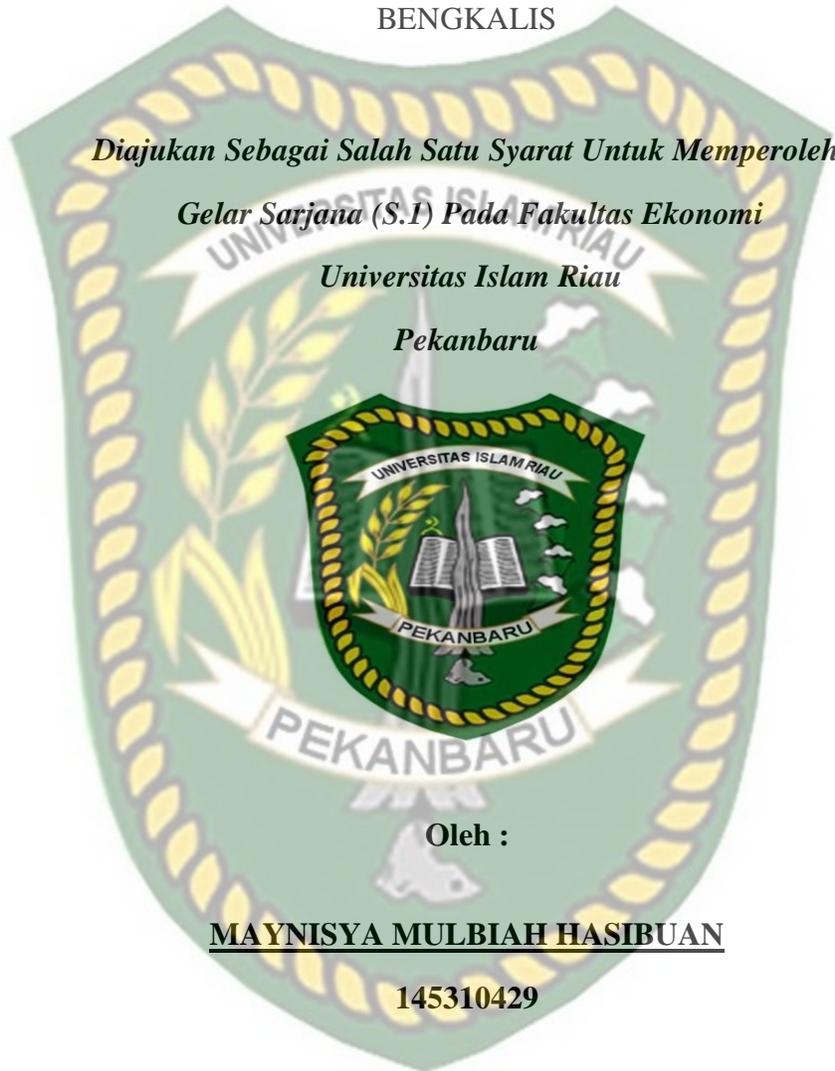
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
MI NUR ILHAM YAYASAN YASPIN KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN
BENGKALIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S.I) Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Riau

Pekanbaru



Oleh :

MAYNISYA MULBIAH HASIBUAN

145310429

PROGRAM STUDI AKUNTANSI-S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MAYNISYA MULBIAH HSB
NPM : 145310429
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
PADA MI NUR ILHAM YAYASAN YASPIN
KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA

Alfurkaniati, SE, M.Si, Ak, CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI SI

Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MAYNISYA MULBIAH HSB
NPM : 145310429
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-SI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
MI NUR ILHAM YAYASAN YASPIN KECAMATAN
PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji

1. Hariswanto, SE, M.Si., Ak., CA., CPA
2. Dr. Zulhelmy, SE., M.Si. Ak
3. Yusrawati, SE., M.Si., Ak., CA

Tanda Tangan

()
()
()

PEMBIMBING I

Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA

PEMBIMBING II

Alfurkaniati, SE, M.Si, Ak, CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI SI

Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MAYNISYA MULBIAH HASIBUAN
NPM : 145310429
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S-1
Sponsor : Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
Co. Sponsor : Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
PADA MI NUR ILHAM YAYASAN YASPIN
KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co. Sponsor		Sponsor	Co. Sponsor
1	06/09/2018	X		LBM		
2	12/09/2018	X		LBM		
3	25/09/2018	X		Lanjut ke PB II		
4	26/09/2018		x	Isi tabel 1 spasi, nomor halaman kanan atas, daftar pustaka		
5	05/10/2018		X	Judul tabel		
6	09/10/2018		x	Rencana daftar isi, judul tabel, rencana daftar pustaka		
7	09/10/2018		x	Acc PB II, Kembali ke PB I		
8	10/10/2018	x		Acc Seminar Proposal		
9	10/10/2018		x	Acc Seminar Proposal		

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10	08/12/2018	x		Bab V	
11	11/12/2018	x		Bab V	
12	18/12/2018	x		Bab V dan VI	
13	20/12/2018	x		Bab V	
14	22/12/2018	x		Bab V	
15	27/12/2018	x		Lanjut ke PB II	
16	29/12/2018		X	Abstrak, Daftar Isi, Gambar Struktur Organisasi	A
17	15/01/2019		X	Teknis Penulisan Judul Gambar,	A
18	22/01/2019		X	Daftar Pustaka, Judul Tabel	A
19	25/01/2019		X	Teknis Penulisan (hal 46) Acc PB II, Kembali ke PB I	A
20	28/01/2019	x		Acc Seminar Hasil	
21	28/01/2019		X	Acc Seminar Hasil	A

Pekanbaru, 28 Januari 2019

Wakil Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1658/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Kamis 21 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Maynisyah Mulbiah Hsb |
| 2. NPM | : 145310429 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada MI Nur Ilham
Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Maret 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus B-(min) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yusrawati, SE., M.Si
4. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
5. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Saksi

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

(.....)

Pekanbaru 21 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1658/Kpts/FE-UIR/2019

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/LX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Maynisa Mulbiah Hsb
N P M : 145310429
Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Pencrapan Akuntansi Keuangan Pada MI Nur Ilham Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Yusrawati, Si., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Pcnyajian	Anggota
5	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 20 Maret 2019
Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UTR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

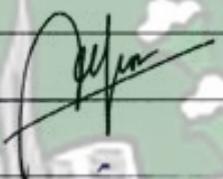
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

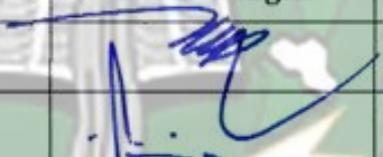
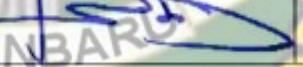
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Maynisyah Mulbiah Hsb
 NPM : 145310429
 Program Studi : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada MI Nur Ilham Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis
 Hari/Tanggal : Kamis / 21 Maret 2019
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

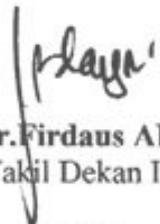
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Yusrawati, SE., M.Si		
3	Dr.H.Zulhelmy, SE., M.Si., Ak.,CA		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| <input checked="" type="radio"/> 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai <u>62,66</u>) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Maret 2019
Ketua Prodi


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

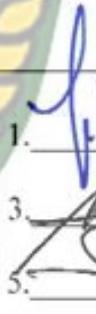
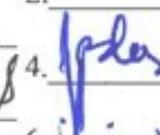
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Maynisyah Mulbiah Hasibuan
 NPM : 145310429
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Islam MI Nur Ilham Kec. Pinggir Kab. Bengkalis
 Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
 2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Selasa 13 November 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		2. _____
3.	Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak		3. 
4.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		4. 
5.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		5. _____
6.	Yusrawati, SE., M.Si		6. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An. Dekan Bidang Akademis


 Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA

Pekanbaru, 13 November 2018
 Sekretaris,


 Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 150/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 01 Maret 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/LX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Maynisyah Mulbrah Hasibuan
 N P M : 145310429
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Yayasan Pendidikan Islam MI Nur Ilham Kec. Pinggir Kab. Bengkalis.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 01 Maret 2018
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

Terbaca : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademis (Sarjana, Magister, dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arah Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademis berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 07 Februari 2019

Saya yang membuat pernyataan



MAYNISYA MULBIAH HSB

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MI NUR ILHAM
YAYASAN YASPIN KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

OLEH

MAYNISYA MULBIAH HASIBUAN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara langsung dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berasal dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen tertulis yang telah diberikan oleh pihak MI Nur Ilham sehubungan dengan data yang dibutuhkan dan diperlukan. Penerapan akuntansi pada MI Nur Ilham Kec. Pinggir Kab. Bengkalis dimulai dari bukti transaksi kemudian pencatatan buku kas umum .

Hasil penelitian ini adalah bahwa MI Nur Ilham belum memperhatikan pencatatan dan pengklasifikasian akun ketika membuat catatan buku kas umum, pihak MI belum melakukan penyusutan terhadap aktiva tetap, laporan keuangan yang disajikan masih menggunakan format laporan keuangan perusahaan. MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

ANALYSIS OF APPLICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING IN NUR
ILHAM MI YAYASAN YASPIN KECAMATAN PINGGIR BENGKALIS
DISTRICT
BY
MAYNISYA MULBIAH HASIBUAN

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of accounting applied by MI Nur Ilham Yaspin Foundation District Suburb of Kab. Bengkalis with generally accepted accounting principles.

The type of data collected in this study are primary data and secondary data, techniques for collecting data through direct interview techniques and documentation. Whereas the source of the data in this study comes from the notes and written documents that have been given by the MI Nur Ilham in connection with the data needed and needed. Application of accounting at MI Nur Ilham Kec. Suburb of Kab. Bengkalis starts from the proof of transaction then the recording of the general cash book.

The results of this study are that MI Nur Ilham has not paid attention to the recording and classification of accounts when making records of general cash books, MI has not made depreciation of fixed assets, the financial statements presented still use the format of the company's financial statements. MI Nur Ilham Yaspin Foundation, Pinggir Sub-District, Bengkalis Regency is not in accordance with the Acceptable General Principles of Accounting.

KATA PERSEMBAHAN

“ Allah Tidak Akan Membebani Seseorang
Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

(Al-Baqarah:286)

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah Sujud Serta Syukur Kepada Allah Swt, Taburan Cinta Dan
Kasih Sayang-Mu Telah Memberikanku Kekuatan, Kesehatan, Dan
Membekaliku Dengan Ilmu Serta Memperkenalkanku
Dengan Kasih Sayang Dan Cinta.

Atas Karunia Serta Kemudahan Yang Engkau Berikan Akhirnya Skripsi
Yang Sederhana Ini Dapat terselesaikan. Sholawat Dan Salam Selalu
Terlimpahkan Kekariban Rasulullah Muhammmad Saw.

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada Orang Yang Sangat

Kukasihi Dan Kusayangi

”Ayahanda Jhoni Hasibuan, Ibunda Yeni Feriyenti (Almh), Dan

Nenek Tercinta Aidatul Warni (Almh),,,”

Sebagai Tanda Bakti, Hormat Dan Rasa Terima Kasih Yang Tiada
Terhingga Yang Telah Memberikan Kasih Sayang, Segala Dukungan,

Dan Cinta Kasih Yang Tiada Terhingga Yang Tiada

Mungkin Dapat Kubalas.

Hanya Dengan Selembaran Kertas Yang Bertuliskan Kata

Cinta Danpersembahan. Semoga Ini Menjadi Langkah Awal

Untuk Membuat

Ayah, Ibu Dan Nenek Bangga, Karna Kusadar Selama Ini Belum Bisa

Ku Berbuat Yang Lebih. Untuk Ayah, Ibu Dan Nenek

Yang Selalu Membuatku Termotivasi Dan Selalu Menyirami Kasih Sayang,

Selalu Mendo'akanku, Selalu Menasehatiku Menjadi Lebih Baik.

Terima Kasih Ku Yang Tak Terhingga Kepada Abang Ku

Erix Syandra Qardova Hasibuan Yang Selalu Memberikan Dukungan,

Semangat, Kasih Sayang, Motivasi, Moril, Dan Materi.

Yang Selalu Aku Bebankan Dengan Semua Tanggunganku Selama

Aku Menyicipi Jenjang Perkuliahan Ini,

Sehingga Ku Bisa Menyelesaikan Karya Kecil Ini Dan Meraih Gelar Sarjana...

Terima Kasih Ku Yang Tak Mungkin Terbalaskan Kepada Om Ku Dermawan,
Dan Ibuku Eva Huriati Yang Selalu Memberikan Dukungan, Semangat Dan
Kasih Sayang Sehingga Ku Bisa Menyelesaikan Karya Kecil Ini.

Buat Kakak Ku Novia Citra Angraini Hasibuan, S. Pd, Kakak Ku Nike Permata
Indah Hasibuan S. Pd. Paud, Terima Kasih Atas Motivasi Dan Kasih Sayang
Seperti Kasih Sayang Ibu, Pengertian Yang Diberikan Selama Penyelesaian Karya
Kecil Ini, Terima Kasih Kakak Ku Desvita Ulan Sari Hasibuan, S. Pd, Dan Adik-
Adik Ku Maylana Syaputra Hasibuan, Dan M. Farisz Al- Buchori Hasibuan
Teruslah Melangkah Meraih Masa Depan Dan Jangan Pernah Puas Dengan Apa
Yang Didapat Hari Ini, Selalu Bersyukur Atas Apa Yang Kita Dapat. Buatlah Selalu
Kedua Orang Tua Dan Keluarga Kita Bangga...

Sepupuku Kakak Citra Rurasmii, Booby Malindo, Mayzatul Putri,
Muhammad Redho Muslim, Nur Kayla Syafia, Nela Freti Zinta ,
Terima Kasih Atas Bantuan, Doa, Naschat,
Dan Semangat Yang Diberikan Selama Ini.

Untuk Keponakan Ku Yang Tercinta Muhammad Guntur Al- Fajri (Mamas),

As-Syura Wardahtun Dzakia (Adek), Syindria Izmi Humaira (Kakak),

Naima Izzatun Taqia.

Terima Kasih Atas Hiburan Yang Diberikan.

Terima Kasih Untuk Abang Iparku Suriyanto Yang Selalu Memberikan Semangat
Dan Motivasi, Cendra Maryono Dan M. Rahmat

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Bapak Drs. H. Abrar, M. Si., Ak., Ca Dan Ibu Alfurkaniati, Se., M. Si., Ak., Ca
Selaku Pembimbing Tugas Akhir Saya, Terima Kasih Banyak Atas Bantuannya
Selama Ini, Sudah Dinasehati, Sudah Diajari, Saya Tidak Akan Lupa Atas Bantuan
Dan Kesabaran Bapak Dan Ibu...

Seluruh Dosen Pengajar Fekon Akuntansi Dan Mahasiswa Fekon Akuntansi

Khususnya Angkatan 2014.

Terima Kasih Banyak Untuk Semua Ilmu, Didikan Dan Pengalaman Yang Sangat

Berarti Yang Telah Kalian Berikan.....

“Your Dreams Today, Can Be Your Future Tomorrow”



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sholawat dan salam yang tertuju untuk baginda Nabi Muhammad SAW untuk keluarga dan sahabat beliau. *Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan Penulisan sebuah karya tulis yang tertuang dalam skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MI NUR ILHAM YAYASAN YASPIN KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS”** Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat memberikan bantuan, dorongan, motivasi, do'a dan bimbingan/arahan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran pada penulis sampai selesainya skripsi ini.
7. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak Kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu Staf, Karyawan/Karyawati Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
10. Ibu Deslin Fitri S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Aseh Sriwinarni S.Pd.I selaku bendahara di MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, yang telah bersedia memberikan data-data kepada penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.
12. Terima kasih untuk sahabat terbaik, sahabat shalihah yang selalu ada, Masrianti Syafitri SE, Nurhayati SE, Putri Heriya ningsih SE, Wahyuro SE, Febria Mentari, SE, Nunung Wulan Sari, Siti Maesaroh, SE, Azura Hapni, SE, Annisak, SE, semoga persahabatan kita tidak akan pernah luntur oleh jarak dan waktu.

13. Terima kasih untuk teman seperjuangan khusus akuntansi angkatan 2014 kelas D Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

14. Terima kasih untuk teman seperjuangan seluruh mahasiswa/mahasiswi akuntansi S1 angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan masih banyak lagi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan dan dukungan yang diberikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia akuntansi. Aamiin ya Rabbal Alaamiin.

Pekanbaru, 07 Februari 2019

Penulis

Maynisya Mulbiah Hasibuan

NPM. 145310429

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
A. Telaah Pustaka	10
1. Pengertian Akuntansi	10
2. Konsep dan Prinsip Akuntansi	12
3. Akuntansi Sektor Publik	13
4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	15
a. Arti Penting Akuntansi Pendidikan	15
b. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan	15
c. Sistem Akuntansi	16
d. Siklus Akuntansi	18
5. Sumber Pembiayaan	23

	6. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut	
	PSAK No. 45	25
	7. Akuntansi Aktiva Tetap.....	35
	B. Hipotesis	37
BAB III	: METODE PENELITIAN	38
	A. Lokasi Penelitian	38
	B. Jenis Dan Sumber Data	38
	C. Teknik Pengumpulan Data	39
	D. Analisis Data	39
BAB IV	: GAMBARAN UMUM SEKOLAH	40
	A. Sejarah Singkat MI Nur Ilham	40
	B. Struktur Organisasi	42
	C. Aktivitas Organisasi	47
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Penerapan Akuntansi Keuangan	48
	1. Dasar Pencatatan	48
	2. Proses Akuntansi Pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin	49
	B. Laporan Keuangan	54
	1. Laporan Laporan Posisi Keuangan	54
	2. Laporan Aktivitas	60
	3. Laporan Arus kas	64
	4. Catatan Atas Laporan Keuangan	65

BAB VI	: PENUTUP	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran-saran	67

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Akuntansi tidak hanya digunakan dalam praktek bisnis saja, tetapi juga diberbagai kehidupan seperti dunia pendidikan. Pendidikan merupakan prioritas utama bagi Negara sehingga sangat diperlukan oleh organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak dibidang pendidikan.

Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut kedalam bentuk laporan-laporan, dan mengkomunikasikannya kepada para pengambil keputusan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk ke dalam sistem akuntansi. Akuntansi dapat membantu menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manapun dalam organisasi. Kegunaan tersebut berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban semua bidang yang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba.

Salah satu bentuk organisasi nirlaba yaitu Lembaga Pendidikan. Lembaga atau organisasi pendidikan sangat membutuhkan akuntansi pendidikan. Lembaga pendidikan juga membutuhkan jasa akuntansi, baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun meningkatkan mutu pengawasan lembaga pendidikan yang terdapat pada yayasan yang bersangkutan. Meskipun lembaga Pendidikan

mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi laba.

Akuntansi Pendidikan memberikan arti penting dalam menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dari lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana tercakup dalam undang-undang pendidikan nasional. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Lembaga Pendidikan adalah bersifat nirlaba, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik akuntansi bisnis. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun memperhatikan karakteristik yang spesifik pada akuntansi untuk organisasi nirlaba, yang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45.

Menurut Pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2015 : 45.4) dalam PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dari penyumbangan yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaan dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap.

MI Nur Ilham adalah madrasah ibtidaiyah yang terdapat pada Yayasan Yaspin, bergerak dibidang pendidikan. MI Nur Ilham berdiri pada tahun 1997 yang terletak di Jl. Batin Tomat RT.03 Rw.02 Desa semunai Kecamatan pinggir Kabupaten Bengkalis, yang berakreditasi B pada tahun 2015. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada MI Nur Ilham yaitu dari pukul 7.15 pagi sampai dengan 12.30 siang. MI Nur Ilham memiliki luas tanah dan bangunan 3768/1152 M2, dimana tanah yang ditempati oleh MI Nur Ilham adalah tanah hibah dari

salah satu masyarakat disana. MI Nur Ilham merupakan organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen Sekolah, yayasan, donator, dan masyarakat informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu laporan keuangan MI Nur Ilham harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi keuangan MI Nur Ilham/siklus akuntansinya dimulai dari bukti transaksi, melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi keuangan ke buku kas umum, dimana buku kas umum ini mencatat penerimaan kas yang diperoleh dari bantuan pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Didalam buku kas umum pihak MI Nur Ilham juga mencatat pengeluaran kas yaitu biaya listrik, air, dan telepon, biaya gaji dan upah, biaya transportasi, biaya konsumsi, dan biaya lain-lain. Dari buku kas umum kemudian MI Nur Ilham membuat Laporan Kas Bulanan. Dimana setiap bulannya MI Nur Ilham memindahkan saldo-saldo pada buku kas umum ke dalam buku kas bulanan atau buku rekap bulanan. Akun yang terdapat pada buku kas bulanan yang dicatat oleh MI Nur Ilham yang meliputi: penerimaan (dana BOS dan SPP siswa), pengeluaran (biaya gaji dan upah, biaya transportasi, biaya ATK, biaya listrik, modem) dan lain-lain. Kemudian menyusun laporan keuangan tanpa melakukan penjurnalan (jurnal umum), buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian.

MI Nur Ilham menggunakan basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya penerimaan kas atau pun

pengeluaran kas, *cash basis* tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang atau kas yang diterima atau dikeluarkan MI Nur Ilham menggunakan basis kas (*cash basis*) untuk mencatat biaya operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin seperti honor guru, biaya transportasi, biaya konsumsi, dan biaya lain-lain.

Laporan keuangan yang disusun oleh MI Nur Ilham Yayasan Yaspin yaitu laporan neraca dan laporan aktivitas. Dimana laporan keuangan format laba rugi dan format neraca masih memakai format perusahaan. Laporan neraca terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Aset terbagi menjadi dua yaitu: aset lancar dan aset tetap. Aset lancar terdiri dari kas dan persediaan ATK sedangkan aset tetap terdiri dari tanah, peralatan, dan bangunan. Liabilitas terdiri dari hutang usaha sedangkan ekuitas terdiri dari modal dan laba ditahan.

MI Nur Ilham Yayasan Yaspin membuat laporan aktivitas yaitu pendapatan dan beban operasional. Pendapatan yang terdapat pada laporan aktivitas yaitu pendapatan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), bantuan operasional sekolah yang terdiri dari dana BOS provinsi dan BOS kabupaten, kemudian sumbangan dan pendapatan lain-lain. Beban operasional terdiri dari beban listrik, air, dan telepon, beban gaji dan upah, beban transportasi, beban atk, beban konsumsi dan beban lain-lain. Untuk laporan aktivitas juga mengikuti format perusahaan bisnis yaitu laporan laba rugi.

Laporan aktivitas yang disajikan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin adalah selisih dari seluruh pendapatan dan biaya. Jika total pendapatan lebih besar dari biaya maka akan mengalami surplus/laba, sebaliknya jika total pendapatan lebih

kecil dari biaya maka akan mengalami defisit/rugi. Untuk aktiva tetap seperti yang tertera dalam laporan posisi keuangan (misalnya bangunan dan peralatan) disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tanpa dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai aktiva tetap bangunan yang terdapat pada neraca yaitu sebesar Rp 1.214.085.000 (lampiran 4) dan nilai aktiva tetap peralatan Rp 203.670.000 (lampiran 4).

MI Nur Ilham Yayasan Yaspin tidak menyusun Laporan Arus Kas sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dari MI Nur Ilham yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin. Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan MI Nur Ilham sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada MI Nur Ilham tersebut yang berjudul :

” Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang ada adalah :

“ Apakah Penerapan Akuntansi Keuangan pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang diterapkan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara lebih mendalam tentang Penerapan Akuntansi Pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis dan praktek yang dilakukan oleh MI Nur Ilham tersebut.
- b. Bagi pihak MI Nur Ilham hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan masukan serta pertimbangan bagi MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nur Ilham dalam mengambil keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam mempermudah penyusunan skripsi ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 6 (enam) bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian Akuntansi Pendidikan, siklus akuntansi dan laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, populasi, teknik pengumpulan identifikasi dan pengukuran variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

Dalam bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Sekolah MI pada Yayasan Yaspin, struktur organisasi dan diskripsi jabatan, serta sub bagian dalam menjalankan aktivitas rutin.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi keuangan pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering disebut atau di juluki sebagai bahasa bisnis (*language of business*). Perubahan yang tepat dalam segala aspek menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut yang digunakan untuk mencatat, mengikhtisar, melaporkan, dan menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintahan dan anggota masyarakat lainnya. Keputusan-keputusan tetap yang didasarkan pada informasi yang terpercaya dalam rangka distribusi dan penggunaan sumber daya nasional.

Menurut Catur Sasongko, Agustin Setyaningrum, Annisa Febriana, Dkk (2016:2) secara umum, pengertian akuntansi adalah sebagai berikut :

Proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Menurut Indra Bastian (2007:9) akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang,

Yaitu definisi dari sudut pandang pemakai: ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Definisi dari sudut pandang proses kegiatan: apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat di definisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Menurut American Accounting Association dalam Soemarso S.R (2009:3) akuntansi adalah :

Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) akuntansi adalah :

Seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisarkan transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Walter T. Harrison Jr, dkk (2011:3) akuntansi adalah :

Suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Carl S Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2014:3) akuntansi adalah :

Informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan ekonomi perusahaan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, penganalisisan data keuangan untuk memberikan informasi bagi pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Para pengambil keputusan selalu meminta informasi, semakin penting keputusan yang dibuat maka semakin besar kebutuhan akan informasi yang relevan.

2. Konsep dan Prinsip Akuntansi

Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelolah, dan mengkomunikasikan informasi akuntansi didalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berisi tentang prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dimana tidak hanya berisi tentang prinsip tetapi juga tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dibuat berdasarkan kerangka pemikiran Konseptual oleh Komite Akuntansi Indonesia (KPAI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penanaman modal (investasi) ataupun bagi peminjam. Agar informasi tersebut dapat berguna bagi perusahaan maka informasi tersebut haruslah relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Konsep atau prinsip-prinsip yang berlaku umum dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau sebagian organisasi yang terpisah dengan organisasi lainnya dan individu-individu yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat suatu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan entitas-entitas lainnya.

b. Prinsip Keandalan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data yang tersedia yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan keuangan tersebut menjadi akurat dan berguna.

c. Prinsip Biaya

Prinsip biaya menyatakan bahwa aktivitas dan jasa yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau sering juga disebut dengan nilai historis.

d. Konsep Kesenambungan

Sebab lain mengapa aktiva dicatat harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditetapkan.

e. Konsep Satuan Moneter

Konsep satuan ini adalah sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi di dalam akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi ataupun menambah nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah nilai setiap rupiah memiliki daya beli yang sama.

3. Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik masih termasuk baru dalam bidang akuntansi di Indonesia. Dalam waktu yang relatif singkat akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Menurut Prof. H. Muindro Renyowijoyo (2013:1) Akuntansi sektor publik adalah:

Sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggung jawaban kepada publik.

Akuntansi sektor publik memiliki kaitan yang erat dengan penerapan dan perlakuan akuntansi pada wilayah publik. Wilayah publik memiliki wilayah yang lebih luas dan kompleks dibandingkan dengan sektor swasta/komersial. Secara kelembagaan wilayah publik antara lain meliputi organisasi non laba pemerintahan dan organisasi non laba non pemerintahan. Organisasi pemerintahan adalah badan-badan pemerintahan (pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan unit-unit kerja pemerintah), sedangkan organisasi non laba non pemerintahan meliputi organisasi sukarelawan, rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, serta organisasi-organisasi non pemerintahan lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan lainnya).

a. Akuntansi sektor Pendidikan

Pelaporan keuangan disektor pendidikan dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit di dalamnya dan sumber daya ekonomi yang dipercayakan oleh para penyumbang, anggota organisasi lembaga pendidikan tersebut, kreditur dan pihak lain serta untuk mempertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi.

4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Arti Penting Akuntansi Pendidikan

Menurut Wikipedia akuntansi pendidikan adalah: akuntansi yang berkaitan dengan dunia pendidikan akuntansi baik tenaga pengajar atau dosen yang mengajarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi maupun siswa-siswa yang mempelajari akuntansi. Akuntansi ini juga meliputi pengolahan data transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan pada lembaga-lembaga pendidikan.

Akuntansi Pendidikan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana tercakup dalam undang-undang Pendidikan Nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktifitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan.

b. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan

Menurut Indra Bastian (2007:55) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah :

Menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun pencatatan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan-keputusan yang diambil kepala sekolah berdasarkan informasi

akuntansi, contohnya adalah menentukan peralatan apa sebaiknya dibeli, berapa persediaan alat tulis kantor yang harus ada dibagian perlengkapan lain-lain.

c. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Menurut Jogiyanto (2015:45) pengertian sistem akuntansi adalah sebagai berikut :

Suatu sistem yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkai, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggung jawaban aset dan utang lembaga.

Sistem akuntansi merupakan suatu kumpulan dari:

1. Dokumentasi atas transaksi-transaksi akuntansi (jurnal, bank, buku besar dan lain-lain),
2. Sistem dan prosedur yang ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Menurut Zaki Baridwan (2017:6) sistem akuntansi adalah :

Formulir-formulir, buku-buku catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan sebagai pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah :

Organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan.

Dalam buku Abdul Hamid dan Muhammad Syam Kusufi (2012:54-55) dasar sistem akuntansi terdiri dari 4 yaitu

1. Basis kas (*cash basis*)

Basis kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

2. Basis Akrual (*accrual basis*)

Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas yang diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

3. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)

Basis kas dimodifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

4. Basis Akrual Modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis akrual modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu atau kapan pengukuran dilakukan pada umumnya, adapun sistem akuntansi yang berbasis kas dan berbasis akrual.

d. Siklus Akuntansi

Menurut Indra Bastian (2007:57) siklus akuntansi adalah:

Proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode tertentu. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan yaitu menjurnal dan memindahkan ke buku besar dan menyiapkan laporan keuangan pada akhir periode.

Menurut Bahari (2016:18) siklus akuntansi adalah:

Tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Menurut Dina Fitria (2014:28) pengertian Siklus Akuntansi adalah:

Gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Tabel II. 1
Siklus Akuntansi

<p>1 Tahap Pencatatan</p>	<p>a. Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan b. Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal c. Memindahkan buku (<i>posting</i>) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar.</p>
<p>2 Tahap Pengikhtisara</p>	<p>a. Penyusunan neraca saldo (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun-akun buku besar b. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (<i>adjusting entries</i>) c. Penyusunan kertas kerja (<i>work sheet</i>) atau neraca lajur d. Pembuatan ayat jurnal penutup (<i>closing entries</i>) e. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan (<i>pos closing trial balance</i>) f. Pembuatan ayat jurnal pembalik (<i>reversing enteries</i>).</p>
<p>3 Tahap Pelaporan</p>	<p>a. Laporan Surplus Defisit b. Laporan Arua Kas c. Neraca d. Catatan atas Laporan Keuangan</p>

Suber: Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta 2007

Hal 5.

Siklus Akuntansi antara lain:

1. Transaksi

Menurut Azhar Susanto (2013:8) Transaksi adalah:

Peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal setelah melakukan pencatatan. Dalam istilah akuntansi,

transaksi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan sebagai hal yang wajar untuk dicatat.

2. Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah suatu sumber atau instrument yang memadai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kuitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur dan sebagainya.

3. Jurnal

Definisi jurnal menurut Mulyadi (2013:101) Jurnal adalah:

Catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.

Menurut Rudianto (2009:14) jurnal adalah:

Aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar.

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan intitusi pendidikan secara kronologi atau berdasarkan urutan waktu kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus didebit atau kredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Tabel II.2
Aturan Umum Akuntansi Dalam Penjurnalan

	Debet	Kredit	Saldo Normal
Aktiva	+	-	D
Kewajiban	-	+	K
Ekuitas	-	+	K
Pendapatan	-	+	K
Belanja/ Biaya	+	-	D

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal. 59

4. Buku Besar

Menurut Rudianto (2009:51) Buku Besar adalah:

Kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lain dan merupakan suatu kesatuan.

Definisi buku besar menurut Hans Kartikahadi, dkk (2012:78) Pengertian Buku Besar adalah:

Kumpulan akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan beban, dan pendapatan komprehensif lain, berbentuk buku, kumpulan kartu, atau cetakan computer (*computer print-out*).

Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas. Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu:

- a. Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T.
- b. Bentuk saldo, disebut juga dengan bentuk empat kolom.

5. Neraca saldo

Menurut Catur Sasongko, dkk (2016: 40) Neraca Saldo adalah:

Sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri harahap (2008: 23), neraca saldo adalah:

Neraca yang memuat sebuah perkiraan, tetapi yang dimaksudkan biaya saldo akhirnya saja.

Manfaat dari neraca saldo sebelum penyesuaian adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan karena kita tidak harus membolak-balik buku besar.
- b. Menguji apakah pencatatan seluruh rekening sudah benar debit maupun kreditnya.
- c. Mengetahui saldo pos- pos laporan keuangan dalam satu halaman sehingga dapat dipelajari hubungan antara pos yang satu dengan yang lainnya secara mudah.

6. Jurnal Penyesuaian

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2014: 114) ayat jurnal penyesuaian adalah:

Ayat jurnal yang memutakhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi.

Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

7. Kertas Kerja

Sebelum membuat laporan keuangan dari jurnal serta membukukan ayat jurnal penyesuaian, terlebih dahulu tentukan data yang relevan. Misalnya, nilai perlengkapan yang masih ada dan gaji yang terutang pada akhir periode. Kumpulkan data, naskah laporan keuangan dan analisis lain yang bermanfaat disiapkan oleh seorang akuntan, dimana produk yang dihasilkan nya dinamakan kertas kerja (*working paper*).

8. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang menggambarkan pencapaian program kinerja dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

5. Sumber Pembiayaan

Menurut Indra Bastian (2007:90) dana pendidikan adalah:

Sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan. Secara umum pendanaan pendidikan disekolah dapat berasal dari tiga sumber, yakni pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

Menurut PP No. 48 tahun 2008 pasal (2)

(1) Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

(2) Masyarakat sebagaimana yang dimaksud ayat (1) meliputi:

- a. Penyelenggaraan atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat;
- b. Peserta didik, orang tua atau wali peserta didik; dan
- c. Pihak lain selain yang dimaksud dalam huruf a dan huruf b yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.

Menurut Adib Bahari, (2010:4) kekayaan yayasan diperoleh dari:

- a. Sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat

Sumbangan yang diperoleh yayasan pada umumnya digolongkan sebagai sumbangan tidak terikat. Karena tidak bersifat rutin, dan jumlah sumbangan yang diberikan tidak tetap. Dengan demikian, penggunaan pendapatan ini tergantung pada kebijakan manajemen atau internal yayasan. Sumbangan atau donasi yang diterima tidak menyebutkan limitasi atau penggunaan yang diinginkan kepada yayasan. Sehingga berarti yayasan tidak berkewajiban untuk balas jasa.

- b. Wakaf

Yakni perbuatan hukum wakaf untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu, sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah (hukum islam).

- c. Hibah

Yakni perbuatan/penyerahan barang yang dilakukan sepihak dari pemberi hibah yang masih hidup kepada penerima hibah dengan cara cuma-cuma dan dengan tidak dapat ditarik kembali oleh pemberi hibah.

d. Hibah wasiat

Yakni pemberian/penyerahan barang yang berasal dari wasiat orang yang sudah meninggal dunia.

e. Perolehan lain

Yang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan kata lain, biaya pada pendidikan harus memiliki fleksibilitas dan kelenturan yang jauh lebih tinggi dibandingkan biaya pada perusahaan komersial. Kelenturan dalam pengendalian biaya ini dibutuhkan lebih karena pendapatan dalam pendidikan yayasan merupakan komponen yang tidak tetap.

6. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut PSAK No.45

Menurut IAI (2011:45) 4 (empat) laporan keuangan pada organisasi nirlaba meliputi: (1) Laporan Keuangan, (2) Laporan Aktivitas, (3) Laporan Arus Kas dan (4) Catatan atas Laporan Keuangan. Tujuan laporan keuangan dalam organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

a. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan

keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak-pihak lain untuk menilai:

- 1) Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan; dan
- 2) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Laporan keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih.

Komponen dalam laporan posisi keuangan mencakup:

- 1) **Aset**
 - a) Kas dan setara kas; bila ada kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang, maka hal ini harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya.
 - b) Piutang (misalnya: piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain)
 - c) Persediaan
 - d) Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka
 - e) Surat berharga/efek dan investasi jangka panjang
 - f) Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, dan lain-lain.

2) Likuiditas

- a) Utang dagang;
- b) Pendapatan diterima dimuka;
- c) Utang jangka panjang dan lain-lain; dalam penyajiannya, liabilitas tetap diurutkan berdasarkan masa jatuh temponya.

3) Aset Bersih

- a) Aset bersih tidak terikat. Aset ini umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut.
- b) Aset bersih terikat temporer. Pembatasan ini bisa berupa pembatasan waktu maupun penggunaan, ataupun keduanya. Contoh pembatasan temporer ini bisa berlaku terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu; (2) investasi untuk jangka waktu tertentu; (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan; atau (4) pemerolehan aset tetap.
- c) Aset bersih terikat permanen. Pembatasan ini bisa dilakukan terhadap (1) aset seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat, dan tidak untuk dijual; (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.

Contoh laporan posisi keuangan:

Tabel II.3
Contoh Laporan Posisi Keuangan

Entitas Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X2 dan 20X1 (dalam Jutaan)		
Aktiva:	20X2	20X1
Kas dan setara kas	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Piutang bunga	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Piutang lain-lain	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Aktiva terkait untuk investasi dalam tanah, bangunan, dan peralatan	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Tanah, bangunan dan peralatan	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Jumlah aktiva	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Kewajiban dan aktiva bersih:		
Hutang dagang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Hutang lain-lain	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Hutang wesel	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Jumlah kewajiban	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih:		
Tidak terikat	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Terikat temporer	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Terikat permanen	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Jumlah aktiva bersih	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Jumlah kewajiban dan aktiva bersih	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik, Penerbit

Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 94

b. Laporan Aktivitas

Menurut Pahala Nainggolan (2005 : 63) laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu :

Pendapatan dan beban/biaya lembaga. Pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih terkait, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung ada tidaknya pembatasan. Dalam hal ini sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi pada periode yang sama dapat disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.5) Laporan aktivitas adalah:

Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan.

Pendapatan yang didapat dari investasi atau pendapatan lain disajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika penggunaannya dibatasi. Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapatan yang terikat dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi incidental atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga. Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan program utama lembaga dianjurkan untuk di tambah dengan informasi tambahan berupa klasifikasi beban menurut sifatnya.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, aktiva bersih terikat temporer, dan aktiva bersih terikat dalam suatu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas biasanya melibatkan 4 jenis transaksi, yaitu (1) pendapatan, (2) beban, (3) gains and losses, dan (4) reklasifikasi aset bersih.

Seluruh perubahan ini nantinya akan tercermin pada nilai akhir aset bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Adapun informasi dalam laporan ini dapat membantu para stakeholders untuk:

- (a) Mengevaluasi kinerja organisasi nirlaba dalam suatu periode;
- (b) Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

**Tabel II.4
Laporan aktivitas**

Yayasan Laporan Aktivitas 31 Desember 20X1 dan 20X2	
Perubahan aktiva bersih tidak terikat:	
Pendapatan dan penghasilan:	
Sumbangan	Rpxxx.xxx
Jasa layanan	Rpxxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rpxxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasikan	Rpxxx.xxx
Lain-lain	Rpxxx.xxx
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya	
Pemenuhan program pembatasan	Rpxxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan pendapatan	Rpxxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rpxxx.xxx
Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatasannya	Rpxxx.xxx
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain	Rpxxx.xxx

Beban dan kerugian	Rpxxx.xxx
Program A	Rpxxx.xxx
Program B	Rpxxx.xxx
Program C	Rpxxx.xxx
Manajemen dan umum	Rpxxx.xxx
Pencairan dana	Rpxxx.xxx
Jumlah beban	Rpxxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rpxxx.xxx
Jumlah beban dan kerugian	Rpxxx.xxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rpxxx.xxx
Perubahan aktiva terikat temporer	
Sumbangan	Rpxxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jk. Pjg	Rpxxx.xxx
Kerugian aktuarisasi untuk kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rpxxx.xxx
Penurunan aktiva bersih terikat temporer	Rpxxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat permanen	
Sumbangan	Rpxxx.xxx
Penghasilan dari investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Penghasilan bersih terealisasi dan belum direalisasi dari investasi jk. Pjg	Rpxxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih terikat permanen	Rpxxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih pada awal tahun	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih pada akhir tahun	Rpxxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 95

c. Laporan Arus Kas

Menurut Pahala Nainggolan (2005: 64) Laporan Arus Kas adalah:

Menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama suatu periode tertentu. Tujuan laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

PSAK No 2 mensyaratkan bahwa laporan arus kas menyajikan arus kas selama periode akuntansi yang relevan, yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori: (1) aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, dan (3) aktivitas pendanaan.

1. Aktivitas operasi

Aktivitas operasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan dan aktivitas yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Aktivitas operasi umumnya berasal dari pendapatan jasa, sumbangan dan dari perubahan atas aset lancar dan kewajiban lancar yang berdampak pada kas.

2. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang dan investasi non setara kas. Aktivitas investasi biasanya mencatat dampak perubahan aset tetap terhadap kas, misalnya karena pembelian peralatan, penjualan tanah, dsb.

3. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dan abadi (*endowment*), atau dari hasil investasi yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Terdapat dua metode yang digunakan untuk menyajikan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Pada metode langsung yang

dihitung benar-benar arus kas riil sedangkan metode tidak langsung dengan melakukan penyesuaian terhadap *net income* (laba bersih)

Tabel II.5
Laporan Arus Kas

Yayasan Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir 31 desember 20X1	
Arus kas dari aktiva operasi	
Kas dari pendapatan jasa	Rpxxx.xxx
Kas dari penyumbang	Rpxxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rpxxx.xxx
Bunga dan dividen yang diterima	Rpxxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rpxxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rpxxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rpxxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	Rpxxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rpxxx.xxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Rpxxx.xxx
Pembelian peralatan	Rpxxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rpxxx.xxx
Pembelian investasi	Rpxxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rpxxx.xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Penerimaan kontribusi terbatas	
Investasi dalam endowment	Rpxxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rpxxx.xxx
Investasi bangunan	Rpxxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rpxxx.xxx
Sub total	Rpxxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	Rpxxx.xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rpxxx.xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rpxxx.xxx
Sub total	
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembayaran	Rpxxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rpxxx.xxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rpxxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih	

yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	Rpxxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Penyusutan	Rpxxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rpxxx.xxx
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx
Kerugian piutang bunga	Rpxxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rpxxx.xxx
Kenaikan piutang lain-lain	Rpxxx.xxx
Kenaikan dalam utang usaha	Rpxxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rpxxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rpxxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rpxxx.xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pembiayaan non kas	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rpxxx.xxx
Pembebanan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rpxxx.xxx

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan Dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 96

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut Pahala Nainggolan (2005: 69) definisi catatan atas laporan keuangan adalah :

Bagian yang tidak terpisah dari laporan diatas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aktiva tetap. Perincian ini dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap.

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran dan neraca dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan meliputi: (1) kebijakan akuntansi, (2) penjelasan pos-pos laporan keuangan, dan (3) pengungkapan lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

7. Akuntansi Aktiva Tetap

Menurut Ikatan akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan (2011:16), dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah:

Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif: dan Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Kartikahadi, dkk (2012: 315) mendefinisikan bahwa Aktiva Tetap adalah:

Disebut juga aktiva tetap. Aset tetap merupakan salah satu asset utama entitas, terutama yang bergerak dalam bidang manufaktur, utilitas, pertambangan dan mineral dan beberapa industry lainnya.

Menurut Kartikahadi, dkk (2012: 315-316) berpendapat bahwa asset tetap adalah sebagai berikut:

Asset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau

untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut Soemarso (2010: 20), dalam bukunya Akuntansi Suatu Pengantar Mendefinisikan aktiva tetap sebagai berikut:

- a. Masa manfaatnya lebih dari satu tahun.
- b. Digunakan dalam kegiatan perusahaan.
- c. Dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan.
- d. Nilainya cukup besar.

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka secara umum dapat diartikan bahwa aktiva tetap adalah:

- a. Bersifat relative permanen, artinya aktiva itu dapat digunakan untuk suatu periode yang panjang atau melebihi suatu periode akuntansi.
- b. Dipergunakan dalam operasi perusahaan, aktiva tetap haruslah terdiri dari aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan.
- c. Tidak dimaksud untuk dijual kembali, aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan tidak dimaksud untuk diperjual/belikan, jika diperjual/belikan berarti dikatakan persediaan.
- d. Memiliki suatu wujud fisik dan nyata.
- e. Memberikan manfaat dimasa yang akan datang.

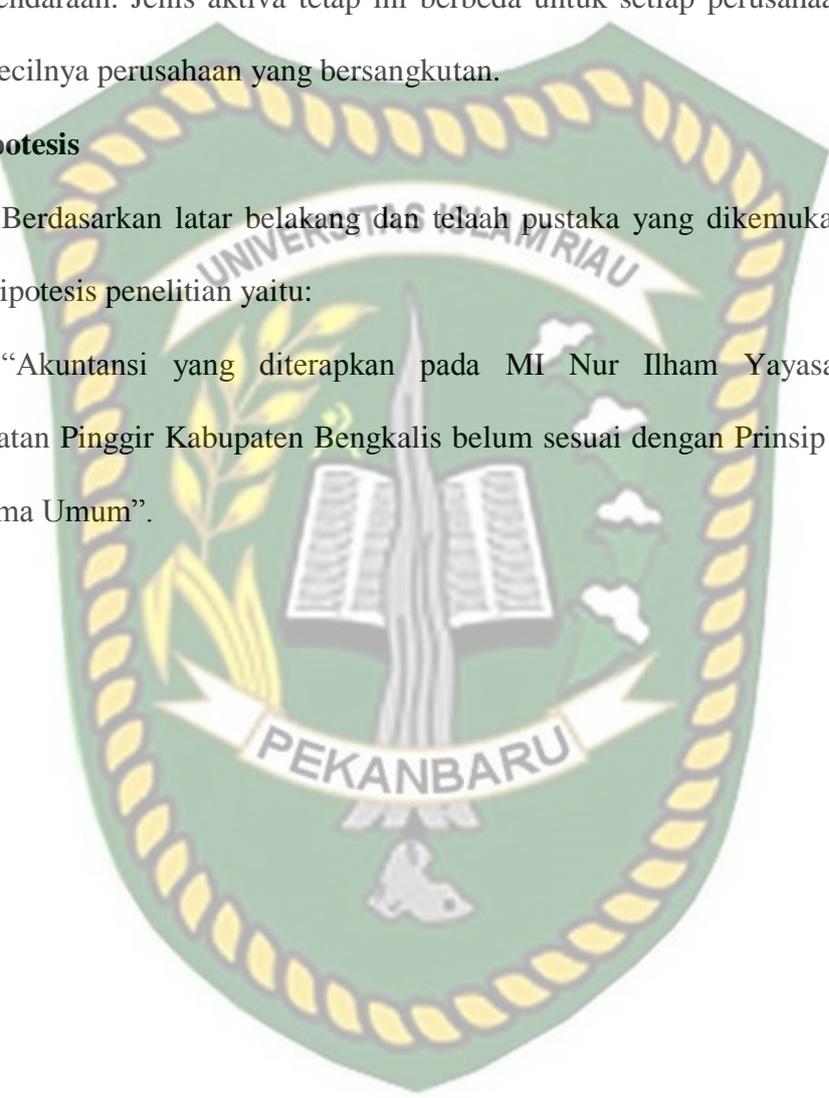
Dari definisi aktiva tetap, dapat juga disimpulkan sebagai harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan yang umumnya lebih dari satu periode akuntansi. Dalam penggolongan atau

pengelompokan aktiva tetap biasanya dilakukan berdasarkan jenis aktiva tersebut, seperti tanah, bangunan, non bangunan seperti : inventaris kantor, peralatan mesin serta kendaraan. Jenis aktiva tetap ini berbeda untuk setiap perusahaan maupun besar kecilnya perusahaan yang bersangkutan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian yaitu:

“Akuntansi yang diterapkan pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

Objek dan lokasi penelitian ini dilakukan pada MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nur Ilham Yayasan Yaspin yang berlokasi di Jalan Batin Tomat RT.03 RW.02 Desa Semunai Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari MI Nur Ilham Yayasan Yaspin yang masih dalam bentuk baku dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pihak pengurus, Kepala Sekolah, dan Bendahara MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang penulisan diperoleh dari MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin tersebut.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung, tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkompeten pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin, yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi keuangan pendidikan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan MI Nur Ilham dan kepala sekolah MI Nur Ilham.

2. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan dalam MI Nur Ilham Yayasan Yaspin : Laporan keuangan, sejarah berdirinya MI Nur Ilham pada Yayasan Yaspin dan sebagainya.

D. ANALISIS DATA

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari (Madrasah Ibtidaiyah) MI Nur Ilham, kemudian data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data dengan teori yang mendukung pembahasan kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Singkat Sekolah

MI (Madrasah Ibtidaiyah) Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. MI Nur Ilham berdiri pada tahun 1997 berdasarkan Piagam pendirian madrasah swasta nomor Kd.04.03/04/PP.00/021/2010.

Adapun tujuan MI Nur Ilham ini didirikan:

1. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dibidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Terwujudnya pembelajaran peserta didik secara optimal dengan adanya perubahan sikap melalui pengetahuan serta keterampilan.
3. Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami.
4. Terwujudnya peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.
5. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni, olahraga, dan keagamaan sehingga memiliki tim yang siap pakai.
6. Meningkatnya kegiatan keagamaan dilingkungan madrasah; bersholawatan berjamaah, sholat zhuhur, tadarus alqur'an, da'i cilik, hapalan ayat pendek, asmaul husna dan sholat jenazah.
7. Meningkatnya kegiatan kepedulian sosial dilingkungan madrasah, bhakti sosial dan jum'at peduli.

Untuk memenuhi tujuan diatas, maka kegiatan usaha yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendirikan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI).
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan sosial, instansi-instansi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- c. Memberikan bantuan sosial baik moril ataupun materil kepada yang membutuhkan.

1. Visi

Visi MI Nur Ilham Yayasan Yaspin adalah terwujudnya pendidikan dasar yang beriman dan taqwa dengan ilmu pengetahuan, cinta lingkungan dan tanah air.

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dengan membiasakan taat beragama baik disekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat.
- b. Mewujudkan pendidikan yang berkarakter dengan menguasai pengetahuan, teknologi, seni, berbudaya islam dan terampil dibidangnya.
- c. Membina, memupuk dan menyalurkan kemampuan/bakat siswa dalam bidang agama, olahraga, kesenian dan keterampilan.
- d. Membiasakan suasana lingkungan dalam pergaulan yang bersahabat dan saling menghargai (salam, sapa, senyum dan sopan) 4 S
- e. Mewujudkan lingkungan berwawasan wiyata mandala dengan menjaga

(kebersihan, keindahan, kerapian, kedisiplinan, ketertiban, keamanan, dan keakraban) 7K

B. Struktur Organisasi

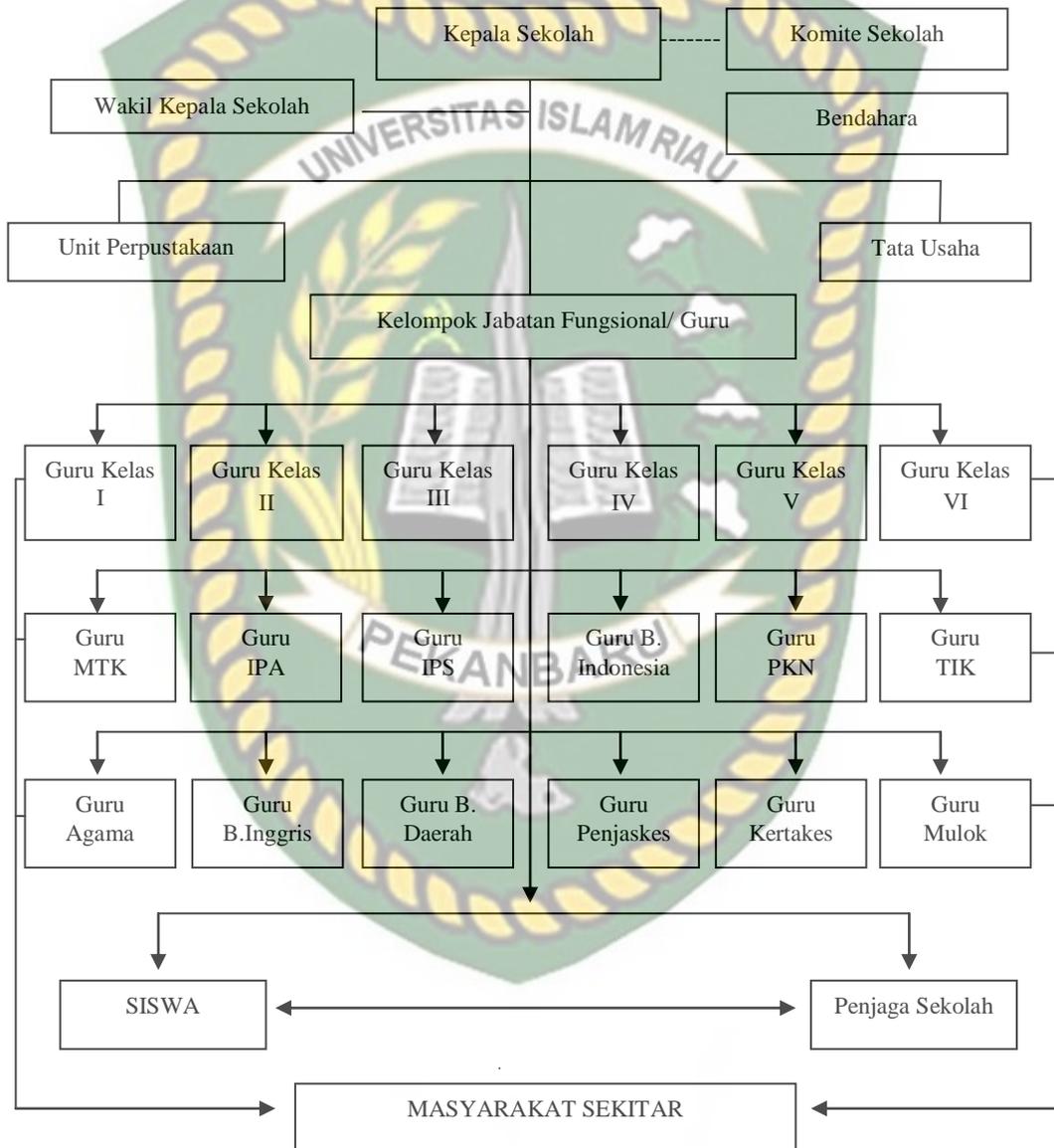
Didalam sebuah organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat atau berisi tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitas. Dalam menjalankan tujuan MI Nur Ilham tersebut, maka kita tidak bisa melakukan dengan sendiri saja, maka dari itu kita perlu melakukan kerja sama dalam melaksanakan tugas yang sesuai dengan fungsi masing-masing, dengan demikian suatu sekolah merupakan suatu bentuk organisasi.

Agar suatu organisasi dapat melaksanakan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya berjalan dengan baik, maka diperlukan adanya dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang harus dianut oleh organisasi adalah adanya pembagian tugas, rentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, dan tingkat-tingkat kekuasaan.

Prinsip-prinsip diatas harus dianut oleh setiap organisasi karna tanpa adanya tujuan yang jelas, maka kegiatan suatu organisasi tidak akan dapat terlaksanakan dengan baik sesuai yang diinginkan. Demikian pula pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesimpangsiuran dalam pelaksanaan pekerjaan. Oleh sebab itu batas-batas wewenang harus ada dan dapat diterima oleh setiap bagian dalam organisasi, agar tugas dan pekerjaan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis memiliki struktur organisasi, yang terdiri dari beberapa bagian sebagaimana uraian berikut:

Gambar IV.1
Bagan Struktur Organisasi Sekolah



Sumber: MI Nur Ilham

Koordinator Sekolah

1. Kepala Sekolah

Deslin Fitri, S.Pd

2. Wakil Kepala Sekolah

3. Komite Sekolah

H. Ujang Siswanta

4. Bendahara

Aseh Sriwinarni, S.Pd.I

5. Unit Perpustakaan

6. Tata Usaha

7. Majelis Guru / Kelompok Jabatan Fungsional

c. Guru Kelas I (Esil Deswita, S.Pd, Risa Delvia, S.Pd)

d. Guru Kelas II (Mardiana Tambunan, S.Pd, Yuni Sriwinarni, S. Pd.I)

e. Guru Kelas III (Nefi Lindora, S.E , Nova Yuliani, S.Pd.I)

f. Guru Kelas IV (Herdiana Siahaan, S.Pd, Nurjannah, S.Pd.I)

g. Guru Kelas V (Novi Suryani, S.Pd, Dwi Sartika, S.Pd)

h. Guru Kelas VI (Rapika S.Pd, Delvi Yanti, S.Pd)

8. Siswa

9. Penjaga Sekolah

10. Masyarakat Sekitar

Dimana masing-masing bagian memiliki tugas/fungsi dan tanggung jawab yang berbeda sebagaimana lazimnya pada suatu perusahaan.

Adapun tugas/fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis secara garis besar sebagai berikut:

1. Koordinator Sekolah

a. Kepala Sekolah

1. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah
2. Mengarah, mengawasi, membina dan menilai semua kegiatan sekolah
3. Mengelola administrasi kepegawaian dan kekayaan sekolah
4. Mengadakan dan menjalin hubungan dengan orang tua murid, instansi dan masyarakat umumnya
5. Bertanggung jawab kepada atasannya atas keberhasilan pelaksanaan seluruh kegiatan dalam sekolah.

b. Wakil Kepala Sekolah

1. Mengatur dan melaksanakan presentasi (absensi) guru.
2. Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah.
3. Mengatur pelaksanaan piket harian.
4. Mengatur pelaksanaan jam guru.

c. Komite Sekolah

1. Memberikan arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana.
2. Pengawasan Pendidikan.

- 
- d. Bendahara
 - 1. Melaksanakan pembukuan.
 - 2. Menyusun laporan keuangan.
 - 3. Mengatur pengeluaran dan penerimaan kas.
 - e. Tata Usaha
 - 1. Mengatur penerimaan murid baru.
 - 2. Mengumpulkan data murid.
 - 3. Bertanggung jawab mengisi daftar murid baru.
 - 4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi sekolah.
 - 5. Melayani staf dan pengambilan data.
 - f. Unit Perpustakaan
 - 1. Memberikan pelayanan dan pendayagunaan perpustakaan.
 - 2. Pemeliharaan buku- buku.
 - g. Majelis Guru
 - 1. Menjalankan proses belajar mengajar.
 - 2. Menyusun hasil akhir belajar murid.
 - h. Siswa
 - i. Penjaga Sekolah
 - 1. Memonitoring lingkungan Sekolah.
 - 2. Menunjukkan/memandu setiap ada tamu sekolah.
 - 3. Setiap hari melaporkan keadaan lingkungan sekolah kepada kepala Sekolah, mengamankan proses kegiatan belajar mengajar sekolah.

j. Masyarakat

1. Sebagai arah dalam menentukan tujuan.
2. Sebagai masukan dalam menentukan proses belajar mengajar.
3. Sebagai sumber belajar.
4. Sebagai pemberi dana dan fasilitas lainnya.
5. Sebagai laboratorium guna pengembangan dan penelitian sekolah.

C. Aktivitas Organisasi

Dalam rangka melaksanakan aktivitas sekolah, adapun aktivitas yang dijalankan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis meliputi:

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Pembinaan bakat dan prestasi berupa:
 - a. Pendalaman mata pelajaran bagi murid-murid yang berprestasi khusus
 - b. Bina musika
 - c. Seni suara
 - d. Komputer
4. Ekstrakurikuler berupa:
 - a. Kegiatan pramuka
 - b. Olahraga (basket, sepak bola, voley, bulu tangkis, dll)
 - c. Rohis

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian kajian pustaka telah dijelaskan mengenai pentingnya peranan akuntansi dalam suatu organisasi. Pada bab V ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis:

A. Penerapan Akuntansi Keuangan

1. Dasar Pencatatan

Ada dua pencatatan yang dikenal dalam akuntansi yaitu *cash basis* dan *accrual basis*. Dasar pencatatan yang digunakan oleh MI Nur Ilham terhadap transaksi yang terjadi menggunakan dasar pencatatan basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya penerimaan kas atau pun pengeluaran kas, *cash basis* tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang atau kas yang diterima atau dikeluarkan. MI Nur Ilham menggunakan basis kas (*cash basis*) untuk mencatat biaya operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan MI seperti honor guru, biaya transportasi, biaya konsumsi, dan biaya lain-lain.

Seharusnya sekolah MI Nur Ilham menggunakan dasar Pencatatan *accrual basis* untuk mencatat adanya penyusutan serta mengakui adanya pendapatan yang

belum dibayarkan. *Accrual basis* adalah pencatatan transaksi yang mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi baik kas diterima atau belum dibayarkan.

2. Proses Akuntansi Pada MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis

Proses akuntansi yang diterapkan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis, sebagai berikut:

Gambar V.I
Proses Akuntansi pada MI Nur Ilham.



Sumber: MI Nur Ilham

a. Buku Kas Umum

Bukti transaksi penerimaan dana BOS dan pengeluaran kas yang terjadi dicatat ke buku kas umum. Dimana buku kas umum mencatat bukti transaksi berupa penerimaan dana BOS serta mengklasifikasikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan dibayarkan oleh MI Nur Ilham sesuai yang terjadi. Bentuk buku kas umum MI Nur Ilham seperti pada Tabel V.1 dibawah ini:

Tabel V.1
Buku Kas Umum

No	Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	14/03/17			Diterima Dana BOS triwulan 1 tahun 2017	60.000.000		60.000.000
2	14/03/17			Diterima pembayaran SPP	4.200.000		4.200.000
3	14/03/17			Dibayar honor guru dan staf triwulan1		24.000.000	36.000.000
4	27/03/17			Dibayar ATK		823.000	35.177.000

Sumber : MI Nur Ilham

Berdasarkan Tabel V.1 diketahui MI Nur Ilham hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan BOS dan pengeluaran kas harian saja dan tidak membuat jurnal khusus. Seharusnya MI Nur Ilham membuat jurnal khusus di setiap transaksi yang terjadi dan memposting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dana BOS dan pengeluaran kas dibuat ke jurnal khusus seperti Tabel V.2 berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017

Tanggal	Akun	Ref	Dana Bos (Cr)	Spp (Cr)	Akun Lainnya (Cr)	Kas (Dr)
14/03/17	Penerimaan Dana Bos	4.1	60.000.000			60.000.000
14/03/17	Penerimaan Spp	4.2		4.200.000		4.200.000
			60.000.000	4.200.000		64.200.000

Sumber: Data Olahan

Tabel V. 3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017

Tanggal	Akun	Beban Gaji (Dr)	Beban ATK (Dr)	Kas (Cr)
14/03/17	Pembayaran Honor Guru	Rp 24.000.000		Rp. 24.000.000
27/03/17	Pembelian ATK		Rp 823.000	Rp 823.000
		Rp 24.000.000	Rp 823.000	Rp 24.823.000

Sumber: Data Olahan

Seharusnya pihak MI Nur Ilham setelah membuat jurnal khusus diposting ke buku besar seperti Tabel V.4 berikut.

Tabel V. 4
Buku Besar Kas
Periode 2017

Kas No. 1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17	Jurnal penerimaan kas	1.1	Rp 64.200.000		Rp 64.200.000	
31/12/17	Jurnal Pengeluaran Kas	1.1		Rp24.823.000	Rp 39.377.000	

Buku Besar Pendapatan
Periode 2017

Pendapatan No. 4.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17		4.1		Rp 60.000.000		Rp 60.000.000
31/12/17		4.2		Rp 4.200.000		Rp 64.200.000

Buku Besar Biaya Gaji Dan Upah
Periode 2017

Biaya Gaji dan Upah No: 5.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17		5.1	Rp 24.000.000		Rp 24.000.000	

**Buku Besar Biaya ATK
Periode 2017**

Biaya ATK

No: 5.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17		5.2	Rp 823.000		Rp 823.000	

Sumber : Data Olahan

b. Laporan Kas Bulanan (Rekap Bulanan)

Laporan kas bulanan adalah bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada MI Nur Ilham yang terjadi selanjutnya dipindahkan dari buku kas umum ke buku kas bulanan (rekap bulanan). Dimana setiap bulannya MI Nur Ilham memindahkan saldo-saldo pada buku kas umum ke dalam buku kas bulanan atau buku rekap bulanan. Akun yang terdapat pada buku kas bulanan yang dicatat oleh MI Nur Ilham yang meliputi: penerimaan (dana BOS dan SPP siswa), pengeluaran (beban gaji dan upah, beban transportasi, beban ATK, beban listrik, modem) dan lain-lain. Bentuk catatan buku kas bulanan MI Nur Ilham seperti pada Tabel V.5 :

**Tabel V.5
Laporan Kas Bulanan
Bulan Februari 2017**

No	Bulan	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	Februari	Pendapatan SPP	Rp 4.200.000		Rp 4.200.000
		Beban Listrik, air dan telepon		Rp 906.000	Rp 3.294.000
		Beban ATK		Rp 951.000	Rp 2.343.000
		Beban Lain-lain		Rp 150.000	Rp 2.193.000

Sumber : MI Nur Ilham

Untuk laporan kas bulanan diatas, transaksi pendapatan SPP diperoleh dari total pembayaran SPP siswa selama satu bulan. Sedangkan untuk biaya listrik, air dan telepon, biaya ATK, dan beban lain-lain diperoleh dari total masing-masing akun tersebut pada setiap bulannya. Ditotalkan semua pengurangan untuk akun yang sama selama satu bulan untuk menjadikan laporan kas bulanan.

Seharusnya pihak MI Nur Ilham membuat neraca saldo. Neraca saldo atau yang disebut *trial balance* berfungsi untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan kredit pada akun buku besar. Neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo- saldo akun perkiraan yang ada di buku besar pada akhir periode. Neraca saldo memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berguna sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi. Seharusnya pihak MI Nur Ilham dapat membuat format neraca saldo seperti contoh Tabel V.6 berikut :

Tabel V.6
Neraca Saldo

No Akun	Nama Akun	D	K
1.1	Kas	Rp xxx. xxx	
1.2	Piutang	Rp xxx. xxx	
4.1	Pendapatan		Rp xxx. xxx
5.1	Beban	Rp xxx. xxx	

Sumber : Data Olahan

c. Proses Penyusunan Laporan Keuangan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin

Seharusnya setelah membuat rekap bulanan sekolah juga membuat laporan rekap tahunan. Rekap tahunan adalah buku yang membuat informasi ringkasan berbagai peristiwa atau kegiatan suatu organisasi atau lembaga yang telah selesai

dalam satu tahun. Kemudian pihak MI Nur Ilham menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan aktivitas berdasarkan pada laporan kas tahunan.

B. Laporan Keuangan MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Penyajian laporan keuangan MI Nur Ilham menggunakan format neraca seperti laporan Keuangan perusahaan umum lainnya. Akun yang terdapat pada dalam neraca (lampiran 4) yaitu aktiva lancar (kas, dan persediaan ATK) dan aktiva tetap seperti (peralatan dan bangunan). Akun-akun passiva yang terdiri dari modal (modal dasar dan laba ditahan 2017) dicatat menggunakan format neraca pada perusahaan umum lainnya yang berupa aktiva dan passiva.

Berdasarkan Tabel V.7, dalam PSAK No. 45 terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba/lembaga pendidikan, seperti modal dasar, laba tahun 2017, dalam akuntansi pendidikan tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih.

Akun-akun yang terdapat di neraca pada Tabel V.7 adalah sebagai berikut:

1. Aktiva
 - a. Aktiva Lancar
 - i. Kas

Kas dan setara kas merupakan aktiva yang paling lancar dalam arti sering berubah. Perkiraan pertama yang terdapat dalam neraca kas karena kas dapat digunakan sewaktu-waktu dan sesuai sifat kas yaitu sebagai aktiva paling liquid. Perkiraan kas yang disajikan dineraca sebesar Rp 33,917,000 (lampiran 4).

ii. Persediaan ATK

Persediaan ATK yang disajikan di neraca sebesar Rp 6,252,000 (lampiran 4).

b. Aktiva Tetap

Kebijakan yang digunakan untuk menentukan penyusutan yang disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP bab 15 tentang aset tetap, dinyatakan bahwa berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya. Metode garis lurus atau metode saldo menurun untuk aktiva tetap berwujud bukan bangunan. Dan metode garis lurus untuk aktiva tetap berupa bangunan.

i. Tanah

MI Nur Ilham tidak melakukan pencatatan terhadap tanah yang diperoleh dari wakaf atau hibahan. Tanah tersebut harusnya dicatat dan diakui sebesar nilai wajarnya pada saat tanah tersebut diperoleh. Adapun jurnal yang seharusnya dicatat MI Nur Ilham sehubungan dengan perolehan tanah sebagai berikut:

Aset Tetap - Tanah	Rp. xxx.xxx.xxx
Aktiva Bersih – T Permanen	Rp. xxx.xxx.xxx

2) Peralatan

Nilai peralatan yang disajikan di neraca tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan sehingga nilainya tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Perkiraan nilai peralatan yang disajikan di neraca sebesar Rp 203.670.000 (lampiran 4), belum disusutkan seharusnya MI Nur Ilham perlu membuat penyusutan dengan rumus:

a)
$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

1. Penyusutan Peralatan

Pertahunnya: $\frac{\text{Rp } 203.670.000}{5} = \text{Rp } 40.734.000$

5 Tahun

Perbulannya: $\frac{\text{Rp } 40.734.000}{12} = \text{Rp } 3.394.500$
12 bulan

Seharusnya MI Nur Ilham mencatat jurnal untuk akumulasi penyusutan peralatan seperti dibawah ini:

Beban Penyusutan Peralatan Rp 40.734.000

 Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp 40.734.000

Jika MI Nur Ilham membeli aset contoh pada tanggal 3 maret 2017 maka dihitung penyusutan perbulan dan pertahunnya.

3) Bangunan

Nilai bangunan yang disajikan di neraca tanpa adanya pengurangan dari akumulasi penyusutan, sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai buku. Perkiraan nilai bangunan yang disajikan di neraca sebesar Rp 1.214.085.000 (lampiran 4) belum disusutkan, seharusnya MI Nur Ilham harus membuat penyusutan dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Penyusutan Bangunan:

Pertahunnya: $\frac{\text{Rp } 1.214.085.000}{20} = \text{Rp } 60.704.250$
20 tahun

Perbulannya: $\frac{\text{Rp } 60.704.250}{12} = \text{Rp } 5.058.687,5$
12 bulan

Seharusnya MI Nur Ilham mencatat jurnal untuk akumulasi penyusutan bangunan seperti dibawah ini:

Beban Penyusutan bangunan	Rp 60.704.250
Akumulasi Penyusutan bangunan	Rp 60.704.250

Jika MI Nur Ilham memperoleh aktiva tetap maka dihitung penyusutan pertahun dan perbulannya, sesuai dengan tanggal perolehan aktiva tetap tersebut. Setelah disusutkan dampak yang terjadi (Penyusutan) terhadap laporan keuangan yaitu akan menurunkan saldo laba, beban penyusutan akan mengurangi pendapatan sehingga berpengaruh pada usaha yang tersaji dalam laporan laba rugi dan akumulasi penyusutan akan mengurangi harga perolehan aktiva yang tersaji dalam neraca. Apabila aktiva tetap tidak disusutkan maka dampaknya yaitu besarnya saldo laba, saldo beban dan pendapatan besar, sehingga tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Metode penyusutan yang baik hendaknya tidak menunda pembebanannya, dikarenakan pendapatan tidak akan pernah dapat menutup biaya penyusutan ini. Karena keausan, keusangan, kerusakan tidak digunakan, bahkan perkembangan teknologi setiap tahun pun menyebabkan penyusutan. Jika tidak disusutkan aktiva tetap terus berdampak pada saldo laba yang tinggi.

2. Passiva

a) Hutang Usaha

MI Nur Ilham tidak melakukan pencatatan terhadap pembayaran listrik bulan desember, karena pembayaran listrik yang telah dipakai bulan desember bisa dibayarkan pada tanggal 5 bulan januari. Seharusnya pihak sekolah membuat jurnal penyesuaian untuk biaya listrik sebagai berikut:

Hutang Listrik	Rp 707.000
Beban Listrik	Rp 707.000

b) Modal

Berdasarkan Tabel V.6 laporan neraca masih menggunakan format laporan keuangan perusahaan bisnis. Dalam PSAK No. 45 terdapat akun- akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi organisasi nirlaba seperti modal laba ditahan. Dalam akuntansi organisasi nirlaba tidak mengenal istilah modal melainkan aktiva bersih. Total modal yang disajikan dineraca sebesar Rp 1.457.924.000, yang terdiri dari modal dasar sebesar Rp 1.192.353.000 dan laba ditahun 2017 sebesar Rp 265.571.000 (lampiran 4). Seharusnya kata modal diganti dengan aktiva bersih.

Adapun bentuk neraca yang disajikan oleh pihak MI Nur Ilham sebagai tabel V.7 berik

Tabel V.7
Neraca
Tahun 2017

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU NUR ILHAM MI-YASPIN MADRASAH IBTIDAIYAH NUR ILHAM LAPORAN NERACA PER 31 DESEMBER 2017			
AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp 33.917.000	Hutang Usaha	Rp 0
Persediaan ATK	Rp 6.252.000		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 40.169.000	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 0
Aktiva Tetap		EKUITAS	
Tanah	Rp 0	Modal	Rp 1.192.353.000
Peralatan	Rp 203.670.000	Laba di tahan	Rp 265.571.000
Akm. Peny. Peralatan	Rp 0		
Bangunan	Rp 1.214.085.000		
Akm. Peny. Bangunan	Rp 0		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp1.417.755.000	Jumlah Ekuitas	Rp 1.457.924.000
Jumlah Aktiva	Rp1.457.924.000	Jumlah Passiva	Rp 1.457.924.000

Sumber: MI Nur Ilham Yayasan Yaspin

Setelah dilakukan koreksi atas laporan keuangan neraca yang di susun MI Nur Ilham, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan sebesar Rp1.356.485.750 perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan peralatan.

Adapun bentuk laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh MI Nur Ilham Yayasan Yaspin adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode seperti Tabel V.8 :

Tabel V.8
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU NUR ILHAM MI-YASPIN MADRASAH IBTIDAIYAH NUR ILHAM LAPORAN NERACA PER 31 DESEMBER 2017	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas	Rp 33.917.000
Persediaan ATK	Rp 6.252.000
Aset Tidak Lancar	
Peralatan	Rp 203.670.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (40.734.000)
Bangunan	Rp 1.214.085.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp (60.704.250)
Jumlah Aset	Rp 1.356.485.750
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Hutang Usaha	Rp 707.000
Hutang Lain-lain	Rp -
Jumlah Liabilitas	Rp 707.000
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp 1.192.353.000
Terikat Temporer	Rp -
Terikat Permanen	Rp 163.425.750
Jumlah Aset Neto	Rp 1.355.778.750
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp 1.356.485.750

Sumber: Data Olahan

2. Laporan aktivitas (Laba Rugi)

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yaitu pendapatan dan beban operasional. Informasi dalam laporan aktivitas yang dapat digunakan bersamaan dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi dan pihak lainnya untuk mengevaluasi dan menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan organisasi dalam memberikan jasa, serta menilai pelaksanaan tanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan MI Nur Ilham.

Pada laporan aktivitas yang disajikan oleh pihak sekolah MI Nur Ilham masih menggunakan format laba rugi perusahaan. Dalam laporan tersebut terdapat laba bersih, sedangkan pada organisasi nirlaba tidak ada istilah laba bersih, karena organisasi nirlaba tidak mencari keuntungan. Seharusnya istilah laba bersih yang terdapat pada laporan aktivitas yaitu aktiva bersih akhir tahun.

Menurut PSAK No.45 di dalam laporan aktivitas MI Nur Ilham Yayasan Yaspin tidak menyajikan perubahan aktiva bersih satu periode dan tidak menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam satu periode.

Berdasarkan Tabel V.9, maka laporan aktivitas yang disusun MI Nur Ilham Yayasan Yaspin tidak sesuai dengan akuntansi Pendidikan dimana masih menggunakan format laporan laba rugi dan ada istilah akun laba bersih sebesar Rp265,571,000 (lampiran 3).

Setelah dilakukan koreksi berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba maka pada laporan aktivitas, nilai akhir perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp 163,425,750 yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan selain dari perkiraan yang ada dalam laporan aktivitas. Perkiraan yang ditambah dalam laporan aktivitas sesuai dengan format akuntansi Pendidikan/nirlaba adalah beban listrik yang belum dibayarkan, perkiraan beban penyusutan bangunan dan beban penyusutan peralatan. Untuk aktiva bersih akhir tahun 2017 pada laporan aktivitas menunjukkan nilai sebesar Rp1,355,778,750 yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aktiva bersih dengan aktiva bersih awal tahun yang berasal dari laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh MI Nur Ilham terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan aktivitas atau laporan laba rugi seperti pada Tabel V.9 berikut

Tabel V.9
Laporan Aktivitas

MI YASPIN MADRASAH IBTTIDAIYAH NUR ILHAM LAPORAN AKTIVITAS TAHUN 2017		
Pendapatan:		
Pendapatan SPP	Rp 50.400.000	
Bantuan Operasional Sekolah (BOS):		
BOS Provinsi	Rp 125.200.000	
BOS Kabupaten	Rp 217.600.000	
Sumbangan	Rp -	
Pedapatan lain-lain	Rp -	
Total Pendapatan		Rp 393.200.000
Beban Operasional:		
Beban Listrik, air dan telepon	Rp 4.242.000	
Beban Gaji dan Upah	Rp 73.350.000	
Beban Transportasi	Rp 5.970.000	
Beban ATK	Rp 5.752.000	
Beban Pemeliharaan dan Reparasi	Rp 5.734.000	
Beban habis pakai	Rp -	
Beban Konsumsi	Rp 3.807.000	
Beban Kegiatan TO 1,2,3 dan Ulangan	Rp 5.440.000	
Beban Peralatan Olahraga	Rp 2.000.000	
Beban Peralatan Sekolah	Rp 7.900.000	
Beban Kkg guru, KKKM	Rp 1.300.000	
Beban Ekskul	Rp -	
Beban kegiatan sekolah (aksioma, KSM, lomba)	Rp 6.350.000	
Beban penyusunan Program madrasah	Rp 1.280.000	
Beban penyusunan program dan perangkat belajar	Rp 2.500.000	
Beban Lain-lain	Rp 2.000.000	
Total Beban Operasional		Rp (127.629.000)
Laba Bersih		Rp 265.571.000

Sumber : MI Nur Ilham

Laporan aktivitas yang seharusnya disusun oleh pihak MI Nur Ilham seperti Tabel V.10 sebagai berikut :

Tabel V.10
Laporan Aktivitas

MI – YASPIN MADRASAH IBTIDAIYAH NUR ILHAM LAPORAN AKTIVITAS Tahun yang Berakhir 31 Des 2017	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan SPP	Rp 50.400.000
Pendapatan Dana BOS	
Provinsi	Rp 125.200.000
Kabupaten	Rp 217.000.000
Total Pendapatan	Rp 393.200.000
Biaya-biaya Operasional	
Beban Listrik, air dan telepon	Rp 4.949.000
Beban Gaji dan Upah	Rp 73.350.000
Beban Transportasi	Rp 5.970.000
Beban ATK	Rp 5.752.000
Beban Pemeliharaan dan Reparasi	Rp 5.734.000
Beban Habis Pakai	Rp 0
Beban Konsumsi	Rp 3.807.000
Beban Kegiatan TO 1,2,3 dan ulangan	Rp 5.440.000
Beban Peralatan Olahraga	Rp 2.000.000
Beban Peralatan Sekolah	Rp 7.900.000
Beban Kkg guru, KKKM	Rp 1.300.000
Beban Ekskul	Rp 0
Beban Kegiatan Sekolah	Rp 6.350.000
Beban Penyusunan Program Madrasah	Rp 1.280.000
Beban penyusunan Program dan Perangkat Belajar	Rp 2.500.000
Beban Lain-lain	Rp 2.000.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 60.704.250
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 40.734.000
Total Biaya Operasional	Rp (229.774.250)
Perubahan Aktiva Bersih	Rp 163.425.750
Aktiva Bersih pada Awal Tahun	
	Rp1.192.353.000
Aktiva Bersih pada Akhir Tahun	Rp1.355.778.750

Sumber : Data Olahan

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, dan aktivitas investasi. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

MI Nur Ilham tidak melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan Sekolah. Berdasarkan Tabel V.11 dari penyusunan laporan arus kas masuk dan kas keluar yang disajikan. Penjelasan tentang arus kas tersebut berguna untuk memberikan gambaran tentang kegiatan yang berhubungan dengan arus kas yang dilakukan oleh MI Nur Ilham Yayasan Yaspin.

Laporan arus kas pada organisasi nirlaba menggunakan klasifikasi dan definisi yang sama dengan perusahaan bisnis, kecuali aktivitas pembiayaan diperluas sehingga juga mencakup daya yang dibatasi penggunaannya oleh donatur untuk tujuan jangka panjang. Pada saat mempersiapkan laporan arus kas, organisasi tidak dapat menggabungkan kas yang dikelola penggunaannya untuk jangka panjang dengan kas yang tersedia untuk penggunaan jangka pendek dalam neraca. Demikian pula, harus mengeluarkan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan jangka panjang dari kas dalam laporan arus kas

Laporan arus kas yang seharusnya dibuat oleh MI Nur Ilham adalah seperti pada Tabel V.11 berikut:

Tabel V.11
Laporan Arus Kas

MI-Yaspin Laporan Arus Kas Per 31 Des 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Kas dari Pendapatan Spp	Rp 50.400.000
Kas dari Pendapatan Dana Bos	Rp 342.800.000
Arus kas dari Aktivitas Operasi	Rp 393.200.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Biaya-Biaya:	
Beban Listrik, air dan telepon	Rp 4.949.000
Beban Gaji dan Upah	Rp 73.350.000
Beban Transportasi	Rp 5.970.000
Beban ATK	Rp 5.752.000
Beban Pemeliharaan dan reparasi	Rp 5.734.000
Beban Konsumsi	Rp 3.807.000
Beban Kegiatan To	Rp 5.440.000
Beban Peralatan Olahraga	Rp 2.000.000
Beban Peralatan Sekolah	Rp 7.900.000
Beban Kkg, KKKM	Rp 1.300.000
Beban Kegiatan Sekolah	Rp 6.350.000
Beban Lain-lain	Rp 5.780.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 60.704.250
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 40.734.000
Arus kas yang diterima	Rp (229.774.250)
Kenaikan (penurunan)	
Saldo kas dan bank awal periode	Rp 1.192.353.000
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode	Rp 1.355.778.750

Sumber : Data Olahan.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan MI Nur Ilham sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. MI Nur Ilham (Madrasah Ibtidaiyah) Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis merupakan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan.
2. MI Nur Ilham Yayasan Yaspin Kec. Pinggir Kab. Bengkalis belum memperhatikan pencatatan dan pengklasifikasian akun ketika membuat catatan buku kas umum.
3. Sistem pencatatan yang digunakan MI Nur Ilham Kec. Pinggir Kab. Bengkalis adalah *chas basis* (kas Basis).
4. Laporan keuangan yang disajikan dan disusun oleh MI Nur Ilham Kec. Pinggir Kab. Bengkalis hanya laporan aktivitas dan Laporan neraca yang masih menggunakan laporan laba rugi perusahaan (format laporan perusahaan).
5. Terdapat beberapa bagian yang perlu dikoreksi dan laporan yang bersifat wajib disajikan seperti Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan yang masih belum disajikan oleh pihak MI Nur Ilham.
6. MI Nur Ilham Kec. Pinggir Kab. Bengkalis belum menerapkan akuntansi keuangan yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Saran-saran

1. Seharusnya MI Nur Ilham Menjurnal (jurnal khusus) setiap transaksi yang dilakukan, membuat buku besar, sesuai dengan format akuntansi yang berterima umum, menyusun neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian.
2. Seharusnya sekolah MI Nur Ilham menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* untuk mencatat adanya penyusutan serta mengakui adanya pendapatan yang belum dibayarkan atau hutang.
3. MI Nur Ilham dalam menyajikan perkiraan aktiva tetap seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan agar nilai yang disajikan laporan keuangan neraca dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap untuk satu periode.
4. MI Nur Ilham dalam Menyajikan laporan keuangan neraca (laporan posisi keuangan) seharusnya menyajikan aktiva bersih tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen.
5. MI Nur Ilham untuk laporan keuangan menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
6. Pada Laporan Posisi Keuangan, sebaiknya menyajikan pos-pos akun secara benar sesuai kategori yang diatur dalam PSAK No. 45

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Adib, 2016, Prosedur Pendirian Yayasan, Penerbit Pustaka Yustisia, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki, 2015, Akuntansi Intermediat, Edisi Ke-8, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bastian, Indra, 2007, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- _____, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Nirlaba, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fitria, Dina, 2014, Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang awam & Pemula. Jakarta Timur: Laskar Askar.
- Hongren, T Charles dan Herison, T Walter, 2011, Akuntansi, Erlangga: Jakarta
- Halim, Abdul, dan Syam Kusufi, Muhammad, 2012, Akuntansi Keuangan Daerah, Salemba Empat: Jakarta.
- Kartikahadi Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, dan Sylvia Veronica Siregar, 2012, Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Salemba Empat : Jakarta.
- Lubis Arfan Ikhsan, 2011, Akuntansi Keperilakuan, Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, Salemba Empat: Jakarta.
- Naegolan, Pahala, 2005, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, 2014, Pengantar akuntansi, Edisi 25, Buku 1, Salemba Empat: Jakarta.
- Renyowijoyo, Muindro, 2013. Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Rudianto, 2009, Pengantar Akuntansi, Erlangga: Jakarta.
- Sasongko, catur, Dkk, 2016, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1, Salemba Empat: Jakarta.
- SR, Soemarsono, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 1 (edisi 5), Salemba Empat: Jakarta.

Susanto, Azhar, 2013, Sistem Informasi Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit, Salemba Empat: Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DATA OLAHAN

**Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017**

Tanggal	Akun	Ref	Dana Bos (Cr)	Spp (Cr)	Akun Lainnya (Cr)	Kas (Dr)
14/03/17	Penerimaan Dana Bos	4.1	60.000.000			60.000.000
14/03/17	Penerimaan Spp	4.2		4.200.000		4.200.000
			60.000.000	4.200.000		64.200.000

Sumber: Data Olahan

**Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017**

Tanggal	Akun	Beban Gaji (Dr)	Beban ATK (Dr)	Kas (Cr)
14/03/17	Pembayaran Honor Guru	Rp 24.000.000		Rp. 24.000.000
27/03/17	Pembelian ATK		Rp 823.000	Rp 823.000
		Rp 24.000.000	Rp 823.000	Rp 24.823.000

Sumber: Data Olahan

**Tabel V.4
Buku Besar Kas
Periode 2017**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17	Jurnal penerimaan kas	1.1	Rp 64.200.000		Rp 64.200.000	
31/12/17	Jurnal Pengeluaran Kas	1.1		Rp24.823.000	Rp 39.377.000	

No. 1.1

**Buku Besar Pendapatan
Periode 2017**

Pendapatan

No. 4.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17		4.1		Rp 60.000.000		Rp 60.000.000
31/12/17		4.2		Rp 4.200.000		Rp 64.200.000

**Buku Besar Biaya Gaji Dan Upah
Periode 2017**

Biaya Gaji dan Upah

No: 5.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17		5.1	Rp 24.000.000		Rp 24.000.000	

**Buku Besar Biaya ATK
Periode 2017**

Biaya ATK

No: 5.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
31/12/17		5.2	Rp 823.000		Rp 823.000	

Sumber : Data Olahan

**Tabel V.6
Neraca Saldo**

No Akun	Nama Akun	D	K
1.1	Kas	Rp xxx. xxx	
1.2	Piutang	Rp xxx. xxx	
4.1	Pendapatan		Rp xxx. xxx
5.1	Beban	Rp xxx. xxx	

Sumber : Data Olahan

Tabel V.8
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2017

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU NUR ILHAM	
MI-YASPIN	
MADRASAH IBTIDAIYAH NUR ILHAM	
LAPORAN NERACA	
PER 31 DESEMBER 2017	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas	Rp 33.917.000
Persediaan ATK	Rp 6.252.000
Aset Tidak Lancar	
Peralatan	Rp 203.670.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp (40.734.000)
Bangunan	Rp 1.214.085.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp (60.704.250)
Jumlah Aset	Rp 1.356.485.750
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Panjang	Rp -
Hutang Usaha	Rp 707.000
Hutang Lain-lain	Rp -
Jumlah Liabilitas	Rp 707.000
ASET NETO	
Tidak Terikat	Rp 1.192.353.000
Terikat Temporer	Rp -
Terikat Permanen	Rp 163.425.750
Jumlah Aset Neto	Rp 1.355.778.750
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp 1.356.485.750

Sumber: Data Olahan

Tabel V.10
Laporan Aktivitas

MI - YASPIN MADRASAH IBTIDAIYAH NUR ILHAM LAPORAN AKTIVITAS Tahun yang Berakhir 31 Des 2017		
PERUBAHAN	ASET	NETO
TIDAK TERIKAT		
Pendapatan SPP		Rp 50.400.000
Pendapatan Dana BOS		
Provinsi		Rp 125.200.000
Kabupaten		Rp 217.000.000
Total Pendapatan		Rp 393.200.000
Biaya-biaya Operasional		
Beban Listrik, air dan telepon	Rp	4.949.000
Beban Gaji dan Upah	Rp	73.350.000
Beban Transportasi	Rp	5.970.000
Beban ATK	Rp	5.752.000
Beban Pemeliharaan dan Reparasi	Rp	5.734.000
Beban Habis Pakai	Rp	0
Beban Konsumsi	Rp	3.807.000
Beban Kegiatan TO 1,2,3 dan ulangan	Rp	5.440.000
Beban Peralatan Olahraga	Rp	2.000.000
Beban Peralatan Sekolah	Rp	7.900.000
Beban Kkg guru, KKKM	Rp	1.300.000
Beban Ekskul	Rp	0
Beban Kegiatan Sekolah	Rp	6.350.000
Beban Penyusunan Program Madrasah	Rp	1.280.000
Beban penyusunan Program dan Perangkat Belajar	Rp	2.500.000
Beban Lain-lain	Rp	2.000.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	60.704.250
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	40.734.000
Total Biaya Operasional		Rp (229.774.250)
Perubahan Aktiva Bersih		Rp 163.425.750
Aktiva Bersih pada Awal Tahun		Rp1.192.353.000
Aktiva Bersih pada Akhir Tahun		Rp1.355.778.750

Sumber : Data Olahan

Tabel V.11
Laporan Arus Kas

MI-Yaspin Laporan Arus Kas Per 31 Des 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Kas dari Pendapatan Spp	Rp 50.400.000
Kas dari Pendapatan Dana Bos	<u>Rp 342.800.000</u>
Arus kas dari Aktivitas Operasi	Rp 393.200.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Biaya-Biaya:	
Beban Listrik, air dan telepon	Rp 4.949.000
Beban Gaji dan Upah	Rp 73.350.000
Beban Transportasi	Rp 5.970.000
Beban ATK	Rp 5.752.000
Beban Pemeliharaan dan reparasi	Rp 5.734.000
Beban Konsumsi	Rp 3.807.000
Beban Kegiatan To	Rp 5.440.000
Beban Peralatan Olahraga	Rp 2.000.000
Beban Peralatan Sekolah	Rp 7.900.000
Beban Kkg, KKKM	Rp 1.300.000
Beban Kegiatan Sekolah	Rp 6.350.000
Beban Lain-lain	Rp 5.780.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 60.704.250
Beban Penyusutan Peralatan	<u>Rp 40.734.000</u>
Arus kas yang diterima	Rp (229.774.250)
Kenaikan (penurunan)	Rp 163.425.750
Saldo kas dan bank awal periode	Rp 1.192.353.000
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode	Rp 1.355.778.750

Sumber : Data Olahan.